

## ABSTRAK

### **Tradisi Pasalaman Dalam Prosesi Perkawinan di Nagari Sungai Durian Kabupaten Padang Pariaman**

**Oleh : Novi Heral**

Penelitian ini mengungkapkan tentang bagaimana jalannya tradisi *pasalaman*, makna dan simbol yang terkandung dengan diadakannya tradisi *pasalaman*, dan alasan kenapa masyarakat masih mempertahankan tradisi *pasalaman* dalam prosesi perkawinan di Nagari Sungai Durian Kabupaten Padang Pariaman. Latar belakang penelitian ini. Tradisi *pasalaman* adalah suatu tradisi dimana keluarga dan kerabat penganten pria (*marapulai*) berjabat tangan (*basalam*) dengan penganten wanita (*anak daro*) diikuti dengan pemberian hadiah kepada *anak daro*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui secara mendalam tentang masalah-masalah yang diteliti, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalannya *pasalaman* dengan proses-prosesnya yaitu, *manyiriah*, *pasalaman*, *bahituang*. Kemudian makna dan simbol yang terkandung dalam kegiatan *pasalaman* ini yaitu dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan yang meliputi makna *manyiriah*, *pasalaman*, dan *bahituang*, dan peralatan yang digunakan yang meliputi *tabie*, *tirai*, *kasua*, *lapiak palambak*, dan *carano*. Dan alasan masyarakat mempertahankan tradisi *pasalaman* ini karena tradisi ini mampu mempertahankan ciri khas masyarakat setempat, mampu menaikkan status sosial seseorang dalam masyarakat atau menjadi kebanggaan bagi masyarakat setempat, dapat menjadi media pemberitahuan kepada masyarakat bahwa dalam keluarga *marapulai* yang baralek ada *urang sumando* baru, tradisi *pasalaman* membuat masyarakat Nagari Sungai Durian dapat saling membantu dan tolong-menolong, dan sebagai ajang pengikat tali silaturahmi.